

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021 jumlah penduduk yang ada di kota Palembang berjumlah 1.686.073 jiwa yang dimana ditahun tersebut telah membuat timbulan sampah sebanyak 430,791.65 ton. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) sumber sampah yang paling banyak menyumbang timbulan sampah ialah dari rumah tangga sebanyak 68.47% atau sebanyak 808.13 ton perharinya, hal ini sebanding dengan jumlah data yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Palembang yang menyebutkan jumlah sampah yang diangkut perhari dan dibuang ke TPA Sukawinatan mencapai sekitar 800 ton. Pada undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari – hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

Penghasil sampah adalah setiap orang dan atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah, pada pasal 3 dan 4 undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya, sampah yang tidak dikelola dengan baik dan dibiarkan maka akan menumpuk serta dapat mengancam lingkungan dan juga kesehatan, penumpukan yang terus - menerus tersebut membuat masyarakat memilih untuk membakar, membuang di sungai dan lainnya ketimbang mengolahnya menjadi yang lebih bermanfaat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang mengolah sampah menjadi salah satu persoalan yang ada saat ini, jika hal ini tetap dibiarkan maka akan sangat berakibat buruk seperti menjadi media penularan penyakit serta jika masyarakat terus membakar sampah maka akan menimbulkan pencemaran terhadap udara dan jika masyarakat juga masih membuang ke sungai maka akan dapat menimbulkan banjir.

Salah satu pemanfaatan sampah adalah dengan cara mengolahnya menjadi pupuk, namun untuk mengolah sampah menjadi pupuk hanya bisa dilakukan pada sampah organik yang dimana sampah tersebut mudah untuk terurai. Hal ini sesuai dengan data wawancara penulis kepada salah satu pengurus di KSM Maju Jaya mengenai proses pembuatan pupuk kompos organik yang berasal dari sampah limbah sayuran dan buah. Ada tiga jenis pupuk yang dihasilkan oleh KSM Maju Jaya mulai dari pupuk kompos kering yang merupakan campuran dari limbah sayuran dan sekam kayu, pupuk cair bernama Lindi yang merupakan hasil sisa berbentuk air yang berasal dari proses pengeringan pupuk kompos, dan pupuk cair Eco Enzim yang terbuat dari limbah buah dengan lama fermentasi sekitar 3 bulan.

Apa yang dilakukan oleh KSM Maju Jaya tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk sangat membantu dalam mengurangi sampah disekitar masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam laporan akhir yang berjudul : **Pembuatan Motion Graphic Untuk Media Informasi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan *motion graphic* tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk.
2. Bagaimana analisis data dari penerapan *motion graphic* sebagai media informasi tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos.

1.3 Batasan Masalah

Agar pada penelitian ini dapat terarah dengan baik maka pemulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah media informasi tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos berbasis *motion graphic*.
2. Proses perancangan menggunakan *software Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Adobe Premiere Pro, dan adobe Media Encoder.*

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian laporan akhir ini adalah menghasilkan sebuah media informasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah organik menjadi sebuah pupuk kompos organik berbasis *motion graphic*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian laporan akhir ini adalah diharapkan dapat menambahkan wawasan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk dapat berkontribusi menanggulangi sampah organik dengan dengan mengolahnya menjadi pupuk kompos.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, abstrak, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Adapun sistematika penulisan isi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang tinjauan umum mengenai yang berkaitan dengan permasalahan/topik penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian membahas tentang metode-metode yang dilakukan untuk memperoleh data, metode yang digunakan untuk

mengembangkan media pembelajaran berbasis animasi dan metode analisis hasil pengujian alpha dan pengujian beta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil pengujian alpha dan beta serta media pembelajaran yang dikembangkan dan pembahasan mengenai hasil pengujian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang uraian singkat tentang hasil penelitian serta pembahasannya dan saran memuat pemikiran (saran-saran) tentang masalah yang telah diajukan dan dirumuskan dalam pemecahan masalah.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.